BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan, pola atau suatu kerangka yang akan digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Dengan adanya desain penelitian tersebut, maka seorang peneliti akan mudah melangkah dan melanjutkan sesuai dengan tahapan yang akan dilakukannya. Mengingat desain penelitian akan menggambarkan arah dan strategi yang harus dilakukan oleh seorang peneliti (Afriana, 2017).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen jenis *posttest-only control design*. Desain penelitian True Experimental *posttest-only control design* ini menekankan perbandingan antara dua kelompok yang dimana ada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Dengan demikian hasil penelitian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan kelompok yang diberi perlakuan dan yang tidak diberi perlakuan.

3.2 Kerangka Operasional

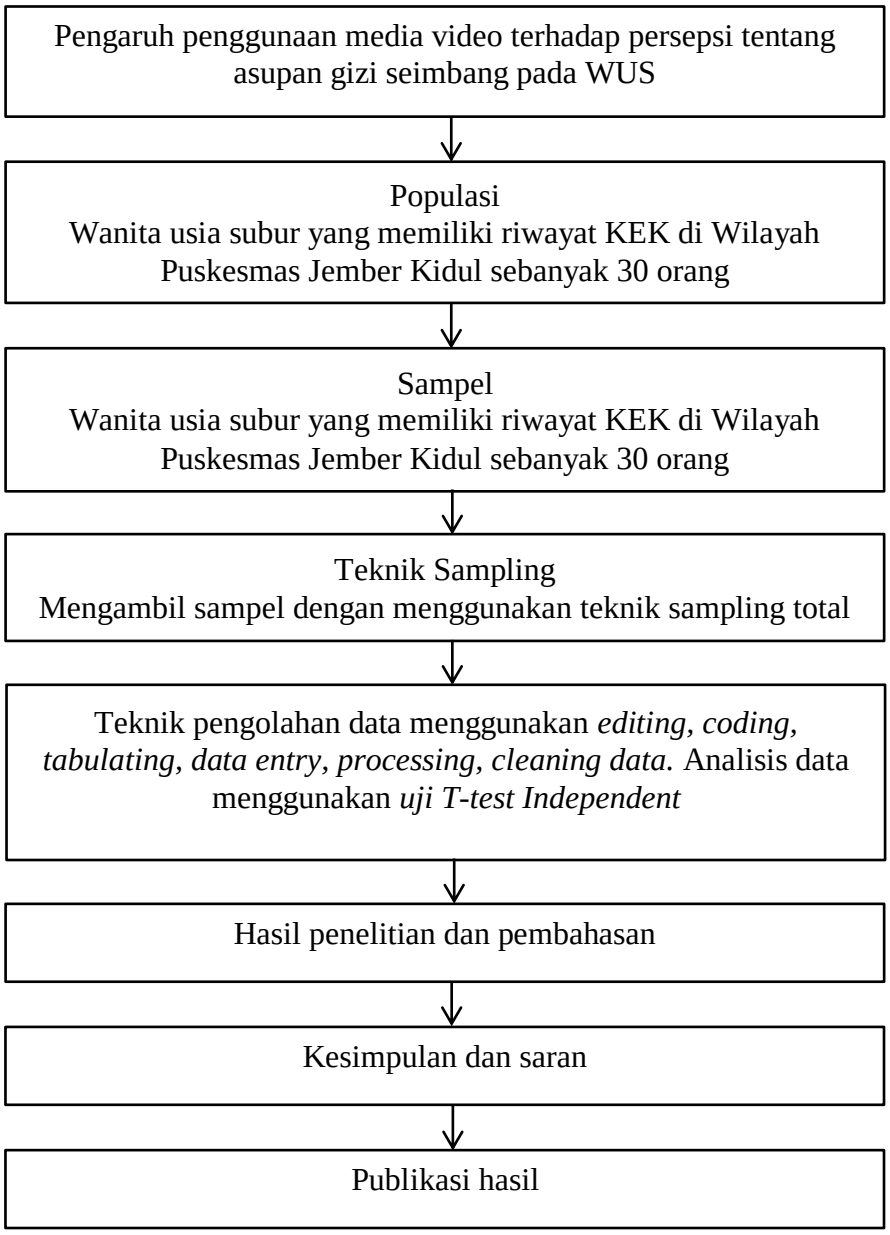

Gambar 2.2 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek/subyek penelitian. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan ialah wanita usia subur yang

memiliki riwayat KEK di Wilayah Puskesmas Jember Kidul sejumlah 30 orang

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari suatu populasi yang karakteristiknya dapat mewakili. Sampel dalam penelitian ini ialah wanita usia subur yang memiliki riwayat KEK di Wilayah Puskesmas Jember Kidul sejumlah 30 orang.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian pengambilan sampel yang tepat itu merupakan langkah yang sangat penting, sebab hasil penelitian dan kesimpulan kita itu didasarkan kepada sampel yang kita ambil. Sampel yang tidak atau kurang mewakili populasinya akan mengakibatkan pengambilan kesimpulan yang keliru. Tujuan penarikan sampel ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai populasi tersebut maka penting sekali diusahakan agar individu-individu yang dimasukkan dalam sampel itu merupakan contoh yang representatif, yang benar-benar mewakili semua individu yang dalam populasi (Amin et al., 2023).

Penelitian ini menggunakan teknik sampling total yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel. Teknik sampling total merupakan teknik pengembalian sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel seluruhnya.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Menurut Nursalam (2017), kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan telah diteliti (Mustapa et al., 2023). Dalam penelitian ini kriteria inklusinya yaitu :

1) WUS yang memiliki riwayat hamil dengan KEK
2) Bersedia menjadi responden

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian pada dasarnya merupakan suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulan. Dengan demikian variabel itu adalah suatu yang bervariasi. Selanjutnya Keddles dalam Surahman menyatakan bahwa variabel merupakan suatu kualitas (qualities) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya (Purwanto, 2019). Pada penelitian ini variabel hanya ada satu variabel yaitu variabel independen.

3.5.1 Variabel Independent

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu :

a. Persepsi tentang asupan gizi seimbang pada WUS yang mendapatkan penyuluhan dengan media video dengan konten berbasis *Health Belief Model*

b. Persepsi tentang asupan gizi seimbang pada WUS yang mendapatkan penyuluhan dengan tidak menggunakan media video dengan konten berbasis *Health Belief Model*

3.6 Definisi Operasional

Menurut Kountur(2018) mengatakan bahwa definisi operasional merupakan suatu definisi yang memberikan penjelasan atas variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Definisi operasional ini memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan diteliti(Dekanawati et al., 2023). Definisi Operasional sebagai berikut :

VARIABEL (SESUATU YANG TERUKUR)	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR/ TOLOK UKUR	ALAT UKUR/ INSTRUMENT	SKALA UKUR	HASIL UKUR
Penggunaan media video	Adalah media audio visual dengan materi berbasis *HealthBelief Model* yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan pada WUS				
Persepsi WUS pada kelompok perlakuan	Adalah pendapat WUS mengenai Asupan gizi seimbang yang mendapatkan penyuluhan dengan media video dengan konten berbasis *Health Belief Model*	1. Keyakinan individu akan kerentanan terhadap suatu penyakit KEK 2. Keyakinan individu terhadap upaya untuk mengatasi KEK 3. Keyakinan individu terhadap hambatan-hambatan untuk meningkatkan asupan gizi yang seimbang 4. Motivasi individu untuk meningkatkan asupan gizi seimbang	Pernyataan Sikap dengan menggunakan skala Likert sebanyak 16 pernyataan. Dengan jawaban dan skor : Skor 4 = Sangat setuju Skor 3 = Setuju Skor 2 = Tidak setuju Skor 1 = Sangat	Interval	Dengan rentang skor 16 sampai dengan 64 16 – 32 Kurang 33 – 49 Cukup 50 – 64 Baik

			tidak setuju		
Persepsi WUS pada kelompok kontrol	Adalah pendapat WUS mengenai asupan gizi seimbang yang mendapatkan penyuluhan dengan tidak menggunakan media video dengan konten berbasis *Health Belief Model*	1. Keyakinan individu akan kerentanan terhadap suatu penyakit KEK 2. Keyakinan individu terhadap upaya untuk mengatasi KEK 3. Keyakinan individu terhadap hambatan-hambatan untuk meningkatkan asupan gizi yang seimbang 4. Motivasi individu untuk meningkatkan asupan gizi seimbang	Pernyataan Sikap dengan menggunakan skala Likert sebanyak 16 pernyataan. Dengan jawaban dan skor : Skor 4 = Sangat setuju Skor 3 = Setuju Skor 2 = Tidak setuju Skor 1 = Sangat tidak setuju	Interval	Dengan rentang skor 16 sampai dengan 64 16 – 32 Kurang 33 – 49 Cukup 50 – 64 Baik

Tabel 3.1 Definisi Operasional

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Wilayah Puskesmas Jember Kidul

Waktu : Penelitian dilaksanakan pada Mei-Juni 2024

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner dengan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Prawiyogi et al., 2021).

Peneliti menggunakan skala *likert* sebagai pedoman untuk mengajukan pertanyaan atau pernyataan dengan alternatif jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju(S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena tertentu. Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan melakukan strategi pengumpulan data untuk menentukan fokus data. Metode pengumpulan data yaitu menggunakan lembar pengkajian data. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu :

1) Mengajukan Ethical Clearence ke KEPK
2) Mengajukan Surat pengantar/rekom kepada Kaprodi Kebidanan Jember.
3) Mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Bakesbangpol Kabupaten Jember.
4) Mendapatkan surat rekomendasi ijin penelitian dari Bakesbangpol kemudian menyerahkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.
5) Mendapatkan surat rekomendasi ijin penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember kemudian menyerahkan kepada Puskesmas Jember Kidul, mendapatkan izin dari Puskesmas Jember Kidul untuk melakukan penelitian.
6) Setelah mendapatkan ijin untuk penelitian, peneliti memberikan intervensi berupa pemberian media video secara door to door dan memberikan kuesioner dalam bentuk lembaran dengan cara memberikan langsung kepada responden
7) Setelah data terkumpul, peneliti memeriksa kelengkapan pengisian data kuesioner.
8) Apabila data sudah lengkap, selanjutnya dilakukan input data dan pengolahan data.

3.10 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian adalah proses mengumpulkan data penelitian dan mengubahnya menjadi informasi yang dapat digunakan oleh banyak pemangku kepentingan. Adapun tahapan dalam pengolahan data yaitu:

1) *Editing* atau penyuntingan data merupakan tahapan di mana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner.
2) *Coding* adalah merupakan kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. *Coding* merupakan kegiatan pemberian kode terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.
3) *Tabulating* merupakan menyusun data dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.
4) Data *Entry* adalah memasukkan data yang sudah dikumpulkan ke dalam tabel (database pada komputer) lalu membuat distribusi frekuensi sederhana.
5) *Processing* merupakan proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer. Terdapat bermacam-macam aplikasi yang dapat digunakan untuk pemrosesan data, antara lain: SPSS, STATA, EPI-INPO, dan lain-lain. Salah satu program yang banyak dikenal dan relatif mudah dalam penggunaannya adalah program SPSS (Statistical Package for Social Sciences).

6) *Cleaning Data* merupakan memastikan kembali data yang sudah dimasukkan apakah sudah lengkap atau belum dan apakah ada kesalahan atau tidak pada saat memasukan data.

3.11 Analisa Data

Menurut Muhadjir, analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya dalam temuan bagi orang lain. Hal ini mengandung beberapa pengertian bahwa dalam pelaksanaannya analisis data harus dilakukan sejak awal pengumpulan data di lapangan, hal ini perlu dilakukan secara intensif agar data di lapangan terkumpul semuanya (Nurdewi, 2022). Berdasarkan data dan tabulasi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan klasifikasi skala *likert* dengan komparasi dua sampel berpasangan.

1) Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis satu variabel. Analisis univariat menggunakan metode statistik deskriptif untuk menggambarkan parameter dari masing-masing variabel. (Eddy Sarwono & Handayani, 2021). Rumus umum analisa univariat :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Dengan keterangan :

P : presentase

X : jumlah kejadian pada responden

N : jumlah seluruh responden

2) Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah, hubungan antara dua variabel dapat digambarkan dalam bentuk tabel silang. Dalam membuat tabel silang ini, peneliti harus mengetahui bagaimana arah hubungan dalam hubungan bivariat tersebut. (Eddy Sarwono & Handayani, 2021). Dalam penelitian untuk menguji hipotesis komparatif bivariat dua kelompok data yang tidak berpasangan (independent) dengan skala data berbentuk Rasio, maka teknik uji statistik yang digunakan adalah Uji T Tidak Berpasangan/T-Test Independent/ Independent Samples T-Test. Teknik uji statistik ini merupakan statistik parametrik, sehingga untuk tetap dapat menggunakannya data harus berdistribusi secara normal melalui uji normalitas data.

Rumus uji T-Test Independent yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2+(n_2-1)S_2^2}{n_1+n_1-2}\left(\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

X_1 : nilai rata-rata kelompok sampel pertama

X_1 : nilai rata-rata kelompok sampel kedua

n_1 : ukuran kelompok sampel pertama

n_2 : ukuran kelompok sampel kedua

S_1 : simpangan baku kelompok sampel pertama

S_2 : simpangan baku kelompok sampel kedua

Dengan kriteria Pengambilan keputusan :

H_0 diterima bila $|t_{hitung}| < t_{tabel}$

H_a ditolak bila $|t_{hitung}| > t_{tabel}$

3.12 Etika Penelitian

Dalam PNEPK ditegaskan bahwa penelitian kesehatan yang mengikut-sertakan relawan manusia sebagai subjek penelitian wajib didasarkan pada tiga prinsip etik umum, yaitu menghormati harkat martabat manusia (respect for persons), berbuat baik (beneficence), dan keadilan (justice) (Haryani & Setiyobroto, 2022).

1) *Respect for persons (other)*

   Hal ini bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (self determination) dan melindungi kelompok-kelompok dependent (tergantung) atau rentan (vulnerable) dari penyalahgunaan (harm and abuse).

2) *Beneficience and Non Maleficence*

   Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal.

3) Prinsip etika keadilan (*Justice*)

   Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan destributif dan pembagian yang seimbang (equitable).

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil

penelitian tersebut. Dalam melakukan penelitian terdapat empat prinsip yang perlu dipegang oleh setiap peneliti, yaitu :

1) Menghormati harkat dan martabat manusia

   Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian. Peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan tidak memberikan informasi.

2) Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

   Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek.

3) Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan

   Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian.

4) Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

   Peneliti hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin dan berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan subjek.

5) Informed consent

   Setiap responden yang ikut dalam penelitian ini diberi lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama proses penelitian ini berlangsung. Apabila responden bersedia ikut dalam penelitian ini, maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika

responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.